

ABSTRAK

Tipe penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah yuridis normatif (*legal research*), dengan menggunakan pendekatan masalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Permasalahan dalam tesis ini yaitu: Apa karakter tindak pidana perdagangan orang yang korbannya anak, bagaimana upaya penanggulangan tindak pidana perdagangan orang yang korbannya anak.

Menurut Undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (PTPPO) Pasal 1 ayat (1), definisi perdagangan orang adalah : tindakan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau memberi bayaran atau manfaat, sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain tersebut, baik yang dilakukan di dalam negara maupun antar negara, untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksplorasi. Secara umum pencegahan kejahatan tindak pidana perdagangan orang dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode. Pertama, cara Moralistic (miring) yang dilaksanakan dengan penyebarluasan ajaran-ajaran agama dan moral, undang-undang yang baik dan sarana-sarana lain yang dapat mengekang nafsu untuk berbuat kejahatan. Kedua, adalah dengan cara Abiliosinistik yang berusaha untuk memberantas sebab-musababnya. Umpamanya kita ketahui bahwa faktor tekanan ekonomi (kemelaratan) merupakan salah satu faktor penyebab, maka usaha untuk mencapai kesejahteraan untuk mengurangi kejahatan yang disebabkan oleh faktor ekonomi merupakan cara Abiliosinistik. Adapun pencegahan kejahatan melalui pendekatan kemasyarakatan, yang biasa disebut Community Based Crime Prevention, melibatkan segala kegiatannya untuk memperbaiki kapasitas masyarakat dalam mengurangi kejahatan dengan jalan meningkatkan kontrol sosial informal. Selain dalam peraturan perundang-undangan, upaya penanggulangan secara preventif terdapat juga dalam peraturan daerah di berbagai daerah yang bertujuan untuk :

- a. Mencegah sejak dini perdagangan orang, serta memberikan perlindungan terhadap orang dari eksploitasi dan perbudakan manusia.
- b. Menyelamatkan, merehabilitasi, dan reintegrasi sosial korban perdagangan orang, khususnya perempuan dan anak.
- c. Memberdayakan pendidikan dan perekonomian korban perdagangan orang beserta keluarganya.

Kata Kunci: Penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Orang, Anak Korban Tindak Pidana.

ABSTRACT

This type of research used in this thesis is a normative juridical (legal research), using the approach of the problem approach law (statute approach), the conceptual approach (conceptual approach), and the approach of the case (case approach). Problems in this thesis is: What is the character of the crime of child trafficking victims, how the response to the crime of child trafficking victims.

According to the Law Combating Trafficking Persons (PTPPO) Article 1 (1), the definition of trafficking in persons are: the action of recruitment, transportation, harboring, transportation, transfer, or receipt of persons by threat of violence, use of force, abduction, confinement, forgery, deception, abuse of power or vulnerability, debt bondage or giving payments or benefits, to achieve the consent of a person having control over another person, whether committed within the country or between countries, for the purpose of exploitation or cause people to be exploited. In general, crime prevention human trafficking crime can be made by combining several methods. First, how moralistic (oblique) carried out by the dissemination of religious teachings and moral, good legislation and other means to curb appetite for evil. Second, is to Abiliosinistik which seeks to eradicate the cause-musababnya. For example we know that the economic pressure factor (destitution) is one of the causes, efforts to achieve well-being to reduce crime caused by economic factors is how Abiliosinistik. As for crime prevention through community approach, which is called Community Based Crime Prevention, involving all the activities to improve the capacity of communities in reducing crime by improving informal social control. In addition to the legislation, in a preventive control efforts are also in local legislation in various areas aimed at:

- a. Preventing early on trafficking in persons, and provide protection against exploitation and enslavement of human beings.
- b. Rescue, rehabilitate. and social reintegration of victims of trafficking in persons, especially women and children.
- c. Enabling education and economy of trafficking victims and their families.

Keywords: Countermeasures the Crime of Trafficking in Persons, Child victims of crime